

## INTISARI

**FATMAWATI, A. D., 2022, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI INSTALASI RAWAT INAP DI RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO SEMARANG TAHUN 2020, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit penurunan fungsi ginjal dan laju filtrasi glomerulus (eGFR) dengan nilai rata-rata  $< 60\text{ml} / \text{menit per } 1,73\text{m}^2$  terjadi selama 3 bulan atau lebih karena peningkatan aktivitas *Renin-Angiotensin-Aldosterone-System* (RAAS), gangguan sintesis oksida nitrat dan vasodilatasi yang dimediasi oleh endotelium sehingga meningakatan resistensi vascular sistemik dan tekanan darah. Hipertensi merupakan faktor risiko utama untuk gagal ginjal kronik stadium akhir (ESRD). Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di instalasi rawat inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi analisis deskriptif bersifat non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif yang dilakukan dengan penelusuran data masa lalu pasien dari catatan rekam medik pasien gagal ginjal kronik disertai hipertensi tahun 2020.

Sebanyak 27 sampel data rekam medik yang sesuai kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan populasi terbanyak terjadi pada laki-laki 66,7% dan perempuan 33,3%. Pola terapi antihipertensi banyak digunakan adalah terapi kombinasi 89% dan tunggal 11%. Evaluasi tepat diagnosis 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 70,4%, tepat dosis 92,6%, tepat pasien 100%, tepat interval waktu pemberian 88,9%, tepat efek samping obat 96,3%, cara pemberian obat yang paling banyak adalah per oral 55,56% dan pemberian secara intravena 44,44% banyak digunakan antihipertensi golongan loop diuretik.

---

**Kata kunci:** evaluasi, rasionalitas, antihipertensi, gagal ginjal kronik,

## ABSTRACT

**FATMAWATI, A. D., 2022, EVALUATION OF DRUG USE IN ANTIHYPERTENSIVE PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE IN HOSPITAL INSTALLATION OF K.R.M.T WONGSONEGORO SEMARANG PERIOD 2020, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Chronic renal failure is a disease of decreased kidney function and glomerular filtration rate (eGFR) with an average value of  $<60\text{ml/min per }1.73\text{m}^2$  occurring for 3 months or more due to increased Renin-Angiotensin-Aldosterone-System (RAAS) activity, impaired synthesis of nitric oxide, and endothelium-mediated vasodilation, thereby increasing systemic vascular resistance and blood pressure. Hypertension is a major risk factor for end-stage chronic renal failure (ESRD). The purpose of this study was to evaluate the use of antihypertensive drugs in patients with chronic renal failure at the inpatient installation of RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

This study uses a non-experimental descriptive analysis study design with retrospective data collection carried out by tracing the patient's past data from the medical records of patients with chronic kidney failure accompanied by hypertension in 2020.

A total of 27 samples of medical record data matched the inclusion criteria. The results showed that the largest population was 66.7% male and 33.3% female. The most widely used antihypertensive therapy pattern is combination therapy 89% and single 11%. Evaluation of correct diagnosis 100%, right indication 100%, right drug 70.4%, right dose 92.6%, right patient 100%, right time interval of administration 88.9%, right drug side effect 96.3%, route of administration the most drugs are oral 55.56% and intravenous administration of 44.44% are widely used loop diuretic antihypertensives.

---

**Keywords:** evaluation, rationality, antihypertensive, chronic renal failure,